Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, November 2026, 12 (11.A), 202-209
DOI: https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/14996
p-ISSN: 2622-8327 e-ISSN: 2089-5364
Accredited by Directorate General of Strengthening for Research and Development
Available online at https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP

Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Teknologi (Audio Visual) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 2 Tanjung

Rena Anika Bahri, M. Taufik, Fitriani Rahayu

PGSD, STKIP Hamzar

Received: 10 Oktober 2026
Revised: 02 November 2026
Accepted: 14 November 2026

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media berbasis teknologi (audio visual) terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Matematika materi bangun datar. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Tanjung pada mata pelajaran Matematika materi bangun datar, yang diduga disebabkan oleh dominasi metode pembelajaran konvensional serta penggunaan media yang kurang bervariasi sehingga siswa kurang aktif, mudah bosan, dan banyak yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media berbasis teknologi (audio visual) terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Tanjung. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain pre-experimental One Group Pretest-Posttest, melibatkan seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 26 orang sebagai populasi sekaligus sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan tes (pretest dan posttest), observasi, dan dokumentasi, dengan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis melalui uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji hipotesis paired sample t-test dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar -15,285 dan signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 38,46 pada pretest menjadi 75,77 pada posttest, dengan selisih peningkatan sebesar 37,50 poin. Dapat disimpulkan bahwa media audio visual efektif digunakan sebagai alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Keywords: Media Audio Visual, Hasil Belajar, Matematika, Bangun Datar

(*) Corresponding Author: renaanika0908@gmail.com, muhammadtaufik33@gmail.com, fi3ani.rhy@gmail.com

How to Cite: Bahri, R., Taufik, M., & Rahayu, F. (2026). Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Teknologi (Audio Visual) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 2 Tanjung. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *12*(11.A), 202-209. Retrieved from https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/14996.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam membina individu secara komprehensif, mencakup kemampuan kognitif, emosional, fisik, dan sosial (Nafiati, 2021:151). Pembelajaran pada dasarnya merupakan aktivitas yang dilakukan secara sadar dan terorganisir secara sistematis (Mahmudi, 2022:14). Namun, pendidikan di tingkat sekolah dasar (SD) di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, terutama karena dominasi metode pengajaran konvensional yang cenderung monoton dan

kurang melibatkan indera peserta didik usia dini. Anak SD yang berada pada rentang usia 6-12 tahun memiliki karakteristik perkembangan kognitif yang sangat bergantung pada stimulasi visual dan auditif untuk memahami konsep abstrak, sehingga penggunaan media audio visual menjadi salah satu alternatif inovatif untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Media berfungsi sebagai instrumen untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, mencakup aspek nyata maupun teknologi, sepanjang pengalaman pendidikan berlangsung (Arsyad, 2014:23). Media pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai instrumen dan kerangka kerja, tetapi juga membantu peserta didik dalam memahami ide-ide abstrak (Septy, 2021:245). Media audio visual sendiri merupakan salah satu alat perantara pembelajaran yang menggabungkan indra pendengaran dan penglihatan sehingga mampu memberikan aktivitas pembelajaran yang lebih konkret dan menarik bagi siswa sekolah dasar, karena informasi disajikan secara jelas dan tidak abstrak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan guru kelas IV SDN 2 Tanjung, diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika, khususnya materi bangun datar, masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari nilai pretest siswa yang sebagian besar berada di bawah 50-60, serta minimnya partisipasi dan antusiasme siswa selama proses pembelajaran yang masih didominasi oleh metode ceramah dan media papan tulis. Kondisi ini turut dipengaruhi oleh keterbatasan variasi media pembelajaran yang digunakan guru, sehingga siswa cenderung cepat bosan dan kurang fokus.

Istilah "media" berasal dari bahasa Latin medius yang berarti "tengah", yaitu perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima (Haris, 2016:5). Media pembelajaran mencakup segala bentuk alat, bahan, atau teknologi yang digunakan pendidik untuk menyampaikan stimulus atau bahan ajar secara maksimal dan menarik. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat peraga sekaligus mediator antara guru dan siswa dalam menyampaikan materi, memberikan rangsangan kepada peserta didik, memperjelas konsep yang abstrak, serta meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Media pembelajaran secara umum dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu media audio yang hanya melibatkan indra pendengaran (Fadilah, 2019:54), media visual yang berfokus pada indra penglihatan seperti gambar dan ilustrasi (Azizatul, 2025:102), dan media audio visual yang menggabungkan kedua unsur tersebut secara bersamaan.

(Mayang, 2023:3506) menjelaskan bahwa media audio visual berfungsi sebagai alat perantara yang menampilkan visual bergerak dan warna, dipadukan dengan deskripsi tekstual dan audio, sehingga mampu dirasakan melalui lebih dari satu indera sekaligus. Media audio visual dapat dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu audio visual tanpa suara (misalnya slide presentasi), audio visual gerak (film dan video bersuara), audio visual murni (film atau kaset video yang unsur suara dan gambarnya berasal dari satu sumber yang sama), serta audio visual tidak murni (unsur suara dan gambar berasal dari sumber yang berbeda, misalnya film bingkai bersuara).

Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan efektivitas penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. Febrianti (2023) melaporkan peningkatan hasil belajar dari 57% menjadi 90% setelah penerapan media audio visual pada pembelajaran tematik. Cahyani (2024) yang menggunakan

desain pretest-posttest pada 15 siswa menemukan hasil uji t berpasangan yang signifikan (Sig. 0,005 < 0,05; t hitung 3,326 > t tabel 2,145), sehingga H1 diterima bahwa media audio visual berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Meskipun demikian, penerapan media audio visual secara khusus pada materi bangun datar di kelas IV SDN 2 Tanjung belum pernah dilakukan, sehingga menjadi dasar pentingnya penelitian ini dilaksanakan. Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Tanjung, dengan tujuan untuk mengidentifikasi pengaruh tersebut secara empiris.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-experimental design, yaitu One Group Pretest-Posttest Design, di mana satu kelompok subjek diberikan pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan tanpa menggunakan kelompok kontrol (Sugiyono, 2016:111). Desain ini dipilih karena penelitian hanya melibatkan satu kelompok belajar untuk mengukur secara objektif sejauh mana media audio visual memengaruhi hasil belajar siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 2 Tanjung yang berjumlah 26 orang. Mengingat jumlah populasi tergolong kecil (kurang dari 100), pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2019:145), sehingga sampel penelitian berjumlah 26 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tes, observasi, dan dokumentasi. Tes merupakan teknik pengumpulan data utama yang terdiri atas 20 butir soal pilihan ganda untuk mengukur kemampuan kognitif siswa pada aspek mengingat (C1), memahami (C2), dan mengaplikasikan (C3) berdasarkan Taksonomi Bloom revisi, yang diberikan dalam bentuk pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa foto kegiatan, nilai siswa, dan rancangan pelaksanaan pembelajaran.

Sebelum digunakan, instrumen tes terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 26. Uji validitas menggunakan teknik korelasi product moment, di mana soal dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel atau nilai signifikansi < 0,05 (Ghozali, 2009:47). Uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha, dengan instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha ≥ 0,60 (Sugiharto & Sitinjak, 2006).

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji hipotesis. Uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk karena jumlah sampel tergolong kecil (n < 50), dengan kriteria data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0,05. Uji hipotesis dilakukan menggunakan paired sample t-test untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan media audio visual, dengan hipotesis penelitian: H0 = tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Tanjung; H1 = terdapat pengaruh yang signifikan

penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Tanjung.

Meskipun penelitian-penelitian tersebut memberikan bukti kuat tentang efektivitas media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa, penerapan media audio visual secara khusus pada materi bangun datar di kelas IV SDN 2 Tanjung belum pernah dilakukan, sehingga hal ini menjadi celah penelitian (research gap) yang mendasari pentingnya penelitian ini dilaksanakan. Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Tanjung. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh tersebut secara empiris, dengan harapan hasil penelitian dapat menjadi rujukan bagi guru dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang lebih variatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan pada 26 siswa di sekolah berbeda, yaitu SDN 6 Tanjung, kemudian dianalisis menggunakan SPSS versi 26. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh 20 butir soal pretest maupun posttest memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,505) dengan nilai signifikansi < 0,05, sehingga seluruh butir soal dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,933 untuk soal pretest dan 0,936 untuk soal posttest, yang keduanya berada jauh di atas ambang batas 0,60, sehingga instrumen dinyatakan sangat reliabel dan konsisten digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1 Hasil Uji Reliabilitas Soal Pretest

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	20

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas Soal Postest

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	20

2. Hasil Pretest dan Posttest Siswa

Sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengukur kemampuan awal pada materi bangun datar. Hasil pretest menunjukkan nilai rata-rata sebesar 38,46 dengan nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 55, yang berdasarkan kategori penilaian tergolong pada kategori perlu bimbingan/kurang. Tidak ada satu pun siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada tahap ini, yang mengindikasikan bahwa pembelajaran konvensional yang selama ini diterapkan belum mampu mengoptimalkan pemahaman siswa terhadap materi bangun datar.

Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media audio visual sebanyak tiga kali pertemuan, siswa kembali diberikan posttest dengan soal setara. Hasil posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan nilai rata-rata meningkat menjadi 75,77, nilai terendah meningkat menjadi 65, dan nilai tertinggi meningkat menjadi 90. Sebanyak 17 dari 26 siswa berhasil mencapai KKM, sementara 9 siswa lainnya meskipun belum mencapai KKM tetap menunjukkan peningkatan yang berarti dibandingkan hasil pretest mereka. Ringkasan perbandingan hasil pretest dan posttest disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3 Rekapitulasi Nilai Pretest Dan Posttest

Aspek	Pretest	Posttest	Selisih/Peningkatan
Nilai rata-rata	38,46	75,77	37,50 poin
Nilai terendah	20	65	Naik 45 poin
Nilai tertinggi	55	90	Naik 35 poin
Jumlah siswa capai KKM	0 dari 26 siswa	17 dari 26 siswa	+17 siswa

Peningkatan tersebut tidak hanya terlihat pada nilai rata-rata, tetapi juga pada distribusi nilai yang menjadi lebih merata dan menyeluruh pada seluruh siswa, baik yang berkemampuan tinggi maupun rendah. Hal ini menunjukkan bahwa tampilan visual yang menarik dan penjelasan audio yang jelas dari media yang digunakan mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, baik visual, auditif, maupun kinestetik.

3. Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest

Hasil uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data pretest maupun posttest memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sebagaimana disajikan pada Tabel 2, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi untuk dilakukan uji statistik parametrik selanjutnya, yaitu paired sample t-test.

Tabel 4 Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.170	26	.051	.936	26	.110
Postest	.137	26	.200*	.931	26	.080

Hasil uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data pretest memiliki nilai statistik sebesar 0,936 dengan signifikansi 0,110, sedangkan data posttest memiliki nilai statistik sebesar 0,931 dengan signifikansi 0,080. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga H0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa data pretest maupun posttest berdistribusi normal serta memenuhi asumsi untuk dilakukan uji statistik parametrik selanjutnya, yaitu paired sample t-test.

4. Hasil Uji Hipotesis *(Paired Sample T-Test)*

Tabel 5 Paired Samples Test

	Paired Differences							
				95% Confidence Interval of the Difference				
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	f	Sig. (2-tailed)
Hasil – Kelas 1	-37.500	12.510	2.453	-42.553	-32.447	-15.285	5	.000

Hasil pengujian hipotesis menggunakan paired sample t-test menunjukkan nilai mean perbedaan sebesar -37,500 dengan standar deviasi 12,510, nilai t hitung sebesar -15,285, derajat kebebasan (df) 25, dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Tanjung.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media berbasis teknologi audio visual memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada materi bangun datar. Hal ini terlihat dari kenaikan nilai rata-rata siswa dari 38,46 pada pretest menjadi 75,77 pada posttest, dengan gain score sebesar 37,50 poin. Peningkatan tersebut terjadi karena media audio visual menyajikan materi secara visual dan auditif secara bersamaan sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi yang disampaikan, di mana otak siswa menerima rangsangan dari dua indera sekaligus, yaitu penglihatan dan pendengaran, yang membuat proses penyerapan informasi menjadi lebih optimal dan efektif. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Fitriani (2021) yang juga menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar yang signifikan setelah diterapkannya media audio visual dalam proses pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Cahyani (2024) yang juga menemukan pengaruh signifikan media audio visual terhadap hasil belajar melalui uji t berpasangan, serta penelitian Febrianti (2023) yang menunjukkan peningkatan hasil belajar setelah penerapan media audio visual pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. Peningkatan hasil belajar yang signifikan pada penelitian ini juga sejalan dengan teori Taksonomi Bloom, di mana media audio visual mampu menstimulasi kemampuan kognitif siswa secara bertahap, mulai dari kemampuan mengingat (C1) melalui tayangan visual dan audio yang konkret dan mudah diingat, kemampuan memahami (C2) melalui penjelasan materi yang lebih mendalam dan bermakna, hingga kemampuan mengaplikasikan (C3) yang tercermin dari peningkatan nilai posttest siswa dalam menyelesaikan soal bangun datar. Dengan demikian, penggunaan media audio visual terbukti secara empiris mampu memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Tanjung.

Temuan penelitian ini sejalan dengan Teori Kerucut Pengalaman (Cone of Experience) dari Edgar Dale (1946), yang menjelaskan bahwa pembelajaran yang melibatkan indera penglihatan dan pendengaran secara bersamaan, seperti pada

penggunaan media audio visual, berada pada tingkatan menengah menuju konkret dalam kerucut pengalaman sehingga lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Edgar Dale mengemukakan bahwa menggabungkan pengalaman mendengar dan melihat secara bersamaan menghasilkan daya serap belajar sebesar 50%, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan hanya mendengar (20%) atau hanya melihat (30%) secara terpisah (Khasanah, 2024). Dalam penelitian ini, siswa yang sebelumnya hanya menerima penjelasan verbal dari guru melalui metode ceramah menunjukkan nilai rata-rata pretest yang rendah, sedangkan setelah diberikan perlakuan berupa media audio visual yang melibatkan indra penglihatan dan pendengaran secara bersamaan, nilai rata-rata posttest siswa meningkat secara signifikan, sehingga hasil penelitian ini secara empiris turut mengonfirmasi kebenaran teori tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel, dibuktikan dengan nilai r hitung seluruh butir soal lebih besar dari r tabel serta nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,933 (pretest) dan 0,936 (posttest), sehingga layak digunakan sebagai alat ukur hasil belajar siswa.
2. Hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Tanjung mengalami peningkatan yang signifikan setelah diberikan perlakuan media audio visual, dengan nilai rata-rata meningkat dari 38,46 pada pretest menjadi 75,77 pada posttest, serta jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat dari 0 menjadi 17 dari 26 siswa.
3. Hasil uji hipotesis melalui paired sample t-test menunjukkan nilai t hitung sebesar -15,285 dengan signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media berbasis teknologi (audio visual) terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Tanjung.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan agar guru dapat lebih kreatif dan inovatif dalam memilih serta menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, serta memanfaatkan media audio visual sebagai alternatif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Pihak sekolah juga diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang memadai guna mendukung penerapan media pembelajaran berbasis teknologi secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Azizatul Hikmah, dkk. (2025). Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran. Jurnal of Islam Educations, 5(2).

Cahyani, I. D., dkk. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa*. EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 5, No. 1

Fadila. (2019). Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. Jurnal Pendidikan dan Konseling, 5(2).

Febrianti, R., dkk. (2023). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Audio Visual pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar*. Jurnal Prosiding Seminar Nasional Paedagoria, Vol. 3, No. 1

Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang*: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Haris, B. (2016). Penggunaan Media Visual dalam Proses Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Islam, Vol 7, No. 3

Hendra, N., dkk. (2023). *Penggunaan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 7, No. 3

Mahmudi. (2022). *Konsep Dasar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar.

Mayang, S., dkk. (2023). Penggunaan Media Audio Visual dalam Proses Pembelajaran Bagi Peserta Didik. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 6, No. 4

Nafiati, D. A. (2021). *Taksonomi Bloom Revisi dalam Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan, Vol. 3, No. 2.

Septy, N. (2021). *Media Pembelajaran dan Pengembangan Ide Abstrak Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan.

Sugiharto, S., & Sitinjak, T. J. (2006). *LISREL*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.